

Harmonisasi Identitas Pribadi dan Pajak Melalui Pemadanan NIK dan NPWP dalam Pendampingan SPT Tahunan WPOP

Dian Purnama Sari¹, Marini Purwanto², Ariston Oki Esa³, Natalia Kristina⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

dian-ps@ukwms.ac.id¹, marini@ukwms.ac.id², ariston@ukwms.ac.id³, nataliakristina@ukwms.ac.id⁴

Kilas Artikel

Volume 1 Issue 4
Desember 2023

Article History

Submission: 27-08-2023

Revised: 25-10-2023

Accepted: 30-10-2023

Published: 03-12-2023

Kata Kunci:

NIK, NPWP, SPT Tahunan, WPOP

Keywords:

ID Number, TIN, Annual Tax Report, Individual Taxpayer



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendampingi secara langsung pelaporan SPT tahunan 2022 serta melakukan pemadanan NIK dengan NPWP bagi WPOP. Ada perbedaan dengan tahun-tahun sebelumnya karena diikuti dengan pemadanan NIK sebagai NPWP. Metode pelaksanaan pengabdian Masyarakat dilakukan secara tatap muka dan melalui zoom. Kegiatan ini berjalan dengan baik. Total peserta yang didampingi adalah sebanyak 31 WPOP. WPOP yang didampingi meliputi pegawai tetap, pekerjaan bebas maupun pengusaha UMKM. Proses pelaporan SPT Tahunan 2022 bagi WPOP berjalan dengan lancar. Kendala pelaporan SPT yang terjadi lebih ke arah ketidaksiapan data dari Wajib Pajak. Namun, beberapa kendala dalam pemadanan NIK sebagai NPWP lebih ke arah masalah kependudukan. Untuk masalah kependudukan ini, Wajib Pajak harus mengurus sendiri ke Dukcapil. Kegiatan pemadanan NIK sebagai NPWP hendaknya masih terus dilakukan mengingat, pembelakuan NIK sebagai NPWP akan dilakukan secara penuh mulai tanggal 1 Januari 2024.

Abstract

This service activity was carried out with the aim of directly assisting the reporting of the 2022 annual SPT as well as matching ID Number with TIN for Individual Taxpayer. There is a difference with previous years because it was followed by the matching of ID Number as TIN. The implementation method is carried out directly and via zoom. This activity went well. The total number of participants accompanied was 31 Individual Taxpayer. Individual Taxpayer who are accompanied include permanent employees, freelancers and MSME entrepreneurs. The 2022 Annual reporting process for Individual Taxpayer is running smoothly. The problem with reporting that occurs is more towards the taxpayer's unpreparedness of data. However, some of the obstacles in matching ID Number as TIN are more related to population issues. For this population problem, taxpayers must take care of it themselves with relevant government departments. Activities to match ID Number as TIN should continue to be carried out bearing in mind that the implementation of ID Number as TIN will be carried out in full starting January 1, 2024.

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia, melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP), terus berusaha untuk mengembangkan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (CoreTax) untuk meningkatkan basis data perpajakan yang terintegrasi. Salah satu poin penting adalah NIK menjadi NPWP bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang segera berlaku di tanggal 1 Januari 2024. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia nomor 112 (2022) tentang Nomor Pokok Wajib Pajak bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah, pada pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi yang merupakan Penduduk menggunakan Nomor Induk Kependudukan. Sepanjang tahun 2023, DJP telah terus

mendengarkan pemadanan NIK dengan NPWP. Salah satu *event* pada saat WPOP melakukan pelaporan SPT Tahunan 2022, pada bulan Januari hingga Maret 2023.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan secara rutin adalah pendampingan pengisian SPT Tahunan bagi WPOP. Pendampingan ini juga mengikuti *update* aturan DJP untuk melakukan pemadanan NIK dengan NPWP, maka pada pendampingan pada tahun 2023 ini dilakukan pendampingan pula untuk memadankan NIK dengan NPWP. Pemadanan NIK dengan NPWP dilakukan melalui <https://djponline.pajak.go.id/>. Saat kita mengakses situs djponline tersebut, maka *pop up* awal akan muncul gambar sebagai berikut:

Ada usaha sosialisasi yang dilakukan oleh DJP untuk melakukan pemadanan NIK dengan NPWP bagi WPOP. Sosialisasi ini juga didukung oleh mitra-mitra DJP, salah satunya Tax Center yang telah menjalin kerjasama dengan DJP. Tax Center Universitas Katolik Widya Mandala turut mendukung melalui kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu WPOP yang masih memiliki kesulitan dalam melakukan pemadanan NIK dengan NPWP, selain melakukan pendampingan pengisian SPT Tahunan tahun 2022.

Proses pendampingan SPT Tahunan telah banyak dilakukan untuk membantu WPOP dalam melaporkan SPT Tahunan mereka (Hasibuan et al., 2020; Herawati et al., 2021; Sari et al., 2021; Sari et al., 2022). Pendampingan pelaporan SPT Tahunan bagi WPOP memang masih dibutuhkan oleh WPOP, khususnya yang tidak memiliki latar belakang akuntansi maupun perpajakan. Pada tahun 2023 ini, pendampingan tidak hanya diperlukan bagi pelaporan SPT Tahunan tahun 2022, namun pemadanan NIK dengan NPWP juga menjadi fokus penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain untuk mendukung program sosialisasi DJP, pendampingan pemadanan ini juga membantu WPOP yang ingin melakukan pemadanan NIK dengan NPWP namun masih ragu-ragu ataupun bingung cara dan apa saja yang harus dilakukan. Total peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini mencapai 31 WPOP.

2. METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan secara langsung *Service Learning*, kepada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Pendampingan dilakukan secara hybrid, yaitu ada yang dilakukan secara luring (tatap muka) dan ada yang dilakukan secara daring (melalui media zoom). Pendampingan pengisian SPT Tahunan merupakan salah satu cara yang efektif bagi Wajib Pajak yang mengalami kesulitan dalam pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi serta pemadanan NIK dengan NPWP. Pendampingan pengisian SPT Tahunan menerima masyarakat secara umum, sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat akan turut hadir dan memberikan sosialisasi serta pendampingan bagi WPOP yang membutuhkan konsultasi atas masalah-masalah yang dihadapi. DJP sebagai mitra memang mengharapkan semakin banyak Wajib Pajak yang sadar akan pentingnya melaporkan SPT Tahunan mereka (Sari et al., 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi momen bantuan dari akademisi dalam penguatan perpajakan Indonesia.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Peserta kegiatan merupakan para WPOP yang memiliki kesulitan dalam melaporkan SPT Tahunan baik 1770 SS, 1770 S dan 1770. Pengisian SPT Tahunan dilanjutkan dengan proses pemadanan NIK dengan NPWP. Jumlah peserta sebanyak 31 WPOP, baik secara luring maupun daring. Namun, ada beberapa WPOP yang menjadwalkan beberapa kali karena adanya ketidaklengkapan data maupun permasalahan dalam pelaporan sehingga membutuhkan beberapa kali pertemuan.

Kondisi pandemi menyebabkan proses pendampingan ini dilakukan dengan mendaftarkan terlebih dahulu agar tidak terjadi penumpukan pada saat kegiatan. Setiap WPOP diberikan waktu kurang lebih 60 menit per sesi. Namun, karena adanya WPOP yang membutuhkan konsultasi lebih lanjut atau WPOP masih ada kekurangan data yang harus dilaporkan. Pada saat pendaftaran, juga telah diingatkan untuk membawa Kartu Keluarga (KK) supaya proses pemadanan NIK dengan NPWP dapat dilakukan.

Pada proses pendampingan pengisian SPT Tahunan 2022, tidak terlalu banyak masalah yang dihadapi. Pengisian baik menggunakan e-form maupun e-filling berjalan dengan baik. Pengisian SPT Tahunan menggunakan E-form pada tahun ini yang menjadi masalah adalah data pribadi dari WPOP yang biasanya belum lengkap. Ada pula masalah terkait dengan perubahan kondisi WPOP, misalnya dari belum menikah kemudian menikah ataupun masalah pisah harta yang menyebabkan perhitungan yang berbeda. Pengisian SPT Tahunan menggunakan e-filling tidak ada masalah selama data yang dimiliki oleh WPOP sudah lengkap. Beberapa dokumentasi terkait dengan pendampingan tersaji pada Gambar 2 dan Gambar 3 berisi lokasi pendampingan secara luring.

Selain pendampingan pengisian SPT Tahunan yang telah dilakukan secara rutin, dilakukan pula pendampingan pemadanan NIK dengan NPWP. Proses ini dilakukan setelah pengisian SPT Tahunan Tahun 2022. Banyak dari WPOP yang menanyakan proses ini sebelum dilakukan. Beberapa menanyakan apakah pemadanan ini wajib atau tidak, dan alasan kenapa diwajibkan. Ini adalah pertanyaan yang paling sering ditanyakan oleh WPOP.



Gambar 1. Pendampingan Pengisian SPT Tahunan dengan E-Filling

Langkah-langkah proses pemadanan NIK dengan NPWP, adalah sebagai berikut:

1. Login terlebih dahulu pada akun Wajib Pajak di website <https://dijonline.pajak.go.id/account/login>. Login seperti biasanya, menggunakan NPWP dan password.
2. Setelah masuk ke akun Wajib Pajak, pilih ke bagian Profil dan klik ke bagian data lainnya. Masukkan NIK sesuai KTP, cek validitas NIK, dan klik "Ubah Profil". Anda juga dapat mengisi bagian-bagian yang masih kosong, kemudian klik ubah profil. Kalau ada perubahan email, maka akan ada verifikasi ke email yang baru.
3. Setelah pengisian NIK berhasil, sebenarnya proses pemadanan NIK dan NPWP sudah selesai. Wajib Pajak dapat mencoba untuk logout dan login kembali menggunakan NIK. Apabila sudah bisa, maka proses pemadanan NIK dengan NPWP telah berhasil.
4. Namun, pemadanan NIK dengan NPWP dapat dilanjutkan dengan pembaharuan data Wajib Pajak, mulai dari nomor handphone, email, pekerjaan, KLU dan data keluarga sesuai dengan Kartu Keluarga. Pada bagian ini yang mulai muncul beberapa masalah juga.

Proses pendampingan pemadanan NIK dengan NPWP berjalan dengan cukup lancar. Banyak dari WPOP yang didampingi telah berhasil melakukan pemadanan NIK dengan NPWP. Namun, ada pula yang terdapat beberapa masalah yang muncul dan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan *update* Data Wajib Pajak dalam Pemadanan NIK dengan NPWP

No.	Permasalahan
1.	Suami dan Istri memiliki NPWP masing-masing sehingga bingung saat mau melakukan pemadanan
2.	Nomor Kartu Keluarga atau NIK yang tidak terdeteksi
3.	Kartu Keluarga masih terpisah antara suami istri

Permasalahan pertama yang muncul adalah suami dan istri masih memiliki NPWP masing-masing meskipun tidak melakukan Pisah Harta (PH). Dalam perpajakan memang diakui juga status Memilih Terpisah (MT), namun dengan kepemilikan NPWP yang berbeda, pihak istri dan suami harus melakukan pemadanan masing-masing sesuai dengan NPWP-nya. Padahal pada saat mengisi susunan anggota keluarga, maka pihak suami akan mengisi NIK dari istri juga. Hal ini masih menjadi salah satu masalah, siapa yang seharusnya terlebih dahulu akan melakukan pemadanan NIK dengan NPWP. Permasalahan kedua yang muncul adalah NIK ataupun nomor Kartu Keluarga (KK) yang tidak terdeteksi. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya masalah dalam masalah kependudukan. Solusi yang harus dilakukan adalah WPOP harus ke kelurahan ataupun kecamatan untuk menanyakan dan memproses ulang sehingga dapat dilakukan pemadanan NIK dengan NPWP. Permasalahan ketiga yang muncul adalah Kartu Keluarga yang masih terpisah-pisah. Hal ini biasanya terjadi karena belum *update* ataupun memang ada yang

Kartu Keluarga masih ikut keluarga asal masing-masing. Tentu ini menyulitkan saat akan mengakui susunan anggota keluarga berdasarkan Kartu Keluarga.



Gambar 2. Proses Konsultasi Wajib Pajak Orang Pribadi

Meskipun terdapat beberapa masalah, namun secara keseluruhan, program pendampingan pelaporan SPT Tahunan tahun 2022 serta pendampingan pemadanan NIK dengan NPWP telah berjalan dengan cukup baik. Pihak akademisi, terutama Tax Center yang bekerjasama dengan DJP memang seharusnya mendukung sosialisasi dan pelaksanaan pemadanan NIK dengan NPWP ini, yang tidak hanya dilakukan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, namun juga dilakukan oleh kampus lain, misalnya Politeknik Keuangan Negara STAN (Politeknik Keuangan Negara STAN, 2023).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mendampingi WPOP melaporkan SPT Tahunan 2022 serta melakukan pemadanan NIK dengan NPWP. Proses pendampingan pelaporan SPT Tahunan 2022 bagi WPOP telah berjalan dengan cukup baik. Pendampingan kemudian dilanjutkan dengan proses pemadanan NIK dengan NPWP. Proses pemadanan NIK dengan NPWP berjalan baik, namun ada beberapa masalah yang muncul. Beberapa masalah sudah diberikan solusi dan saran mengenai apa harus dilakukan oleh WPOP masing-masing sesuai dengan kondisi masing-masing. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan masih dapat dilanjutkan pada tahun berikutnya karena selain membantu WPOP melaporkan SPT Tahunan 2022, juga menerima konsultasi permasalahan-permasalahan WPOP terkait dengan perpajakan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chamalinda, K. N. L., & Kusumawati, F. (2021). Potret Pelaporan SPT Tahunan melalui E-Filing pada Masa Pandemi Covid-19. *InFestasi*, 17(2), Inpres. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v17i2.11517>
- Fatmawatie, N., & Endri, E. (2022). Implementation of the principles of financial governance in service companies. *Journal of Governance & Regulation*, 11(4), 33–45. <https://doi.org/10.22495/jgrv11i4art4>
- Fatmawatie, N. Implementation of The Islamicity Performance Index Approach to Analysis of Sharia Banking Financial Performance In Indonesia. *Iqtishoduna*, VOL.17 (1) DOI: <https://doi.org/10.18860/iq.v17i1.10645>
- Hasibuan, R., Syahputra, H. E., & Simanjuntak, O. D. P. (2020). *Workshop Pelaporan Dan Pengisian Surat Pemberitahuan (Spt) Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi*. 1(September), 164–169.
- Herawati, N., Chamalinda, K. N. L., Rahmawati, E., Faisol, I. A., Latifah, L., Sudarwati, & Astuti, T. P. (2021). Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM). *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM)*, 1(2), 71–79.
- Irnowati, Jeni, Irwan Moridu, Dabella Yunia, Masripah, Arif Zunaidi, Hastanti Agustin Rahayu, Pipit Novila Sari, et al. *Perpajakan : Konsep, Teori, Dan Praktik*. Widina Bhakti Persada

Bandung, 2021.

- Indonesia. (2022). 112/PMK.03/2022 tentang Nomor Pokok Wajib Pajak bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah. 1-14.
- Politeknik Keuangan Negara STAN. (2023). *No Title*. Pendampingan Validasi NIK Menjadi NPWP, Pengisian SPT Tahunan Dan Penyuluhan Kepada WPOP Di KPP Pondok Aren. <https://pknstan.ac.id/pendampingan-validasi-nik-menjadi-npwp-pengisian-spt-tahunan-dan-penyuluhan-kepada-wp-op-di-kpp>
- Sari, D. P., Shanti, Handoko, J., Tedjasukmana, B., & Hartanto, S. (2020). *Pendampingan Pengisian Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya Tahun 2019*. 3(1), 32-43.
- Sari, D. P., Lasdi, L., Shanti, S., Hartanto, S., & Kristina, N. (2022). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Tahun 2021 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 72-76. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i2.3681>
- Sari, D. P., Lindrawati, L., Purwanto, M., Dwijayanti, S. P. F., & Hartanto, S. (2021). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan WPOP di Era Pandemi COVID-19. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47-55. <https://doi.org/10.55506/arch.v1i1.10>
- Sri Isfantin Puji Lestari Et Al (2019). The Effect of Customer's Orientation of Service Employee on Customer's Satisfaction of Health Services, *International Journal of Economics and Business Administration Volume VII Issue 2*, 270 - 278
- Zunaidi, A. "Living Hadith: Marketing Practices With The Principles Of Buying And Selling Cash Systems, Cash Tempo, And Credit." *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman*, 2022. <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/11>.
- Zunaidi, Arif. "Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19." *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi* 2, no. 1 (2022): 1-7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>.
- Zunaidi, Arif. "Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Amanah Ib Ditinjau Dari Marketing Mix 4P (Studi Kasus Pada Bprs Kota Mojokerto Cabang Jombang)." *Muamalatuna* 13, no. 2 (2021): 23-43.
- Zunaidi, Arif. "Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Peran Pegadaian Syariah Dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid19." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 7, no. 2 (2021): 68-71. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>.
- Zunaidi, Arif. "The Contribution of Abu-Hamid Al-Ghazali to Shaping Businesspeople's Personalities." *Tsaqafah* 18, no. 1 (2022): 83. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>.
- Zunaidi, Arif, and Facrial Lailatul Maghfiroh. "The Role Of Women In Improving The Family Economy." *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 8, no. 1 (2021): 61-79. <https://doi.org/10.21107/dinar.v8i1.10581>.
- Zunaidi, Arif, Rifdah Nazilatul Rizqiyyah, Fika Kemala Nikmah, Fachrial Lailatul Maghfiroh, Arta Zulian Effendi, and Safinatul Khoiriyah. "Pengoimalan Manajemen Wakaf Produktif Dalam Mendorong Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 9, no. 2 (2023). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i2.21276>.
- Zunaidi, Arif, Ahmad Syakur, Jamaludin A Khalik, Novita Sri Lestari, Kemala Nikmah, and Nadya Arisanti. "Optimizing Zakat Fund Distribution and Utilization in the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs)." *Proceeding of 1st International Conference on Islamic Economics, Islamic Banking, Zakah and Waqf 2023* 1, no. 1 (2023): 107-26.
- Zunaidi, Arif, Windyaningsi Windyaningsi, and Amrul Muttaqin. "The Role of Antautama.Co.Id Applications in Increasing Customer Satisfaction." *Muamalatuna* 14, no. 2 (2022): 111-29. <https://doi.org/10.37035/mua.v14i2.6745>.
- Zunaidi, Arif, Rully Novie Wurarah, Universitas Pelita, Harapan Tangerang, and Universitas Papua. "The Impact Of The Development Of Cultural Tourism On The Cultural , Economic , And Social." *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 9, no. 2 (2022): 1-18.